



Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan Media *Film* terhadap Pemahaman Jurusan di Perguruan Tinggi

Marzuki Noor¹, Hadi Pranoto, Devita Putri Noviasari³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: marzuki4metro2015@gmail.com¹, hadipranorto21@gmail.com², dsari6755@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksperimen kelompok tunggal one group *pretest-posttest* design dan pengujian hipotesis ini menggunakan *uji-t* sama subjek yang analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu faktor dengan dua kali pengamatan. Pengukuran tentang pemahaman jurusan diperguruan tinggi yang dilakukan sebelum dan sesudah melakukan pendaftaran pada perguruan tinggi yang diinginkan. Pada populasi penelitian sebanyak 20 peserta didik. Sampel penelitian 6 peserta didik menggunakan *purposive sampling*. Instrument pada pengambilan data menggunakan angket skala bogardus. Pada analisis data ini yang digunakan yaitu uji t. Hasil perhitungan data adalah $t_{hitung} = 2.760$ $t_{tabel} = 1,724$, selain itu dapat di ketahui bahwa terjadi suatu peningkatan skor *pretest* sebesar 33,5 dan *post-test* sebesar 41 sehingga kenaikan skor yaitu sebanyak 7,5. Layanan bimbingan klasikal dengan media *film* sangat berpengaruh pada peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Klasikal, Media Film, Pemahaman Jurusan*

Abstract

This study uses a single-group experimental quantitative design, one group pretest-posttest design and this hypothesis testing uses the same subject t-test. This analysis is used to determine whether there is a difference in the state of one factor with two observations. Measurement of understanding of college majors carried out before and after registering at the desired university. The research population was 20 students. The research sample was 6 students using purposive sampling. instrument for data collection using a Bogardus scale questionnaire. In this data analysis, the t test is used. The results of the calculation of the data are $t_{count} = 2.760$ $t_{table} = 1.724$, besides that it can be seen that there was an increase in the pretest score of 33.5 and posttest of 41 so that the increase in score was 7.5. Classical guidance services with film media are very influential on students of SMA Negeri 1 Kotagajah.

Keywords: *Classical Guidance Services, Film Media, Understanding Departements.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia, dan untuk manusia. Itulah mengapa pembicaraan tentang pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pembicaraan tentang manusia. Pendidikan diharapkan manusia dapat meningkat dan berkembang seluruh bakat dan potensi alamiahnya sehingga manusia yang relatif baik,



lebih berbudaya, dan lebih manusiawi. Agar kegiatan pendidikan lebih terarah, sehingga nantinya dapat berdaya guna dan berhasil guna (Dwi Siswoyo, dkk, 2008:1).

Bimbingan dengan pendidikan tidak ada perbedaan yang prinsip. namun bimbingan tidak identik dengan pendidikan. Kegiatan bimbingan tak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan, secara keseluruhan. Sehingga pelaksanaan bimbingan yang baik akan merupakan salah satu faktor keberhasilan dari kegiatan pendidikan. Untuk mencapai tujuan yang maksimal dari segala pendidikan, dituntut adanya pelayanan bimbingan di sekolah.

Salah satu layanan yang harus ada di dalam jenjang pendidikan yaitu bimbingan dan konseling, karena bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik mengentaskan suatu permasalahan maupun untuk memenuhi tugas perkembangan. Bimbingan dan konseling mempunyai beberapa layanan antara lain layanan klasikal, bimbingan klasikal, konseling individu maupun konseling kelompok, serta ranah pokok bahasan bimbingan dan konseling antara lain masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Pada pembahasan ini akan membahas salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yaitu bimbingan klasikal.

Pemberian layanan bimbingan klasikal tentunya memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, seperti yang dijelaskan oleh Menurut Yusuf dan Nurihsan (2005:13) “tujuan bimbingan klasikal adalah membantu peserta didik agar dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karir, kegiatan stadi, serta kehidupan yang akan datang. Sedangkan Fatimah (2017:28) menjelaskan bahwa:

“Tujuan bimbingan klasikal yaitu untuk merencanakan kegiatan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal, membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu peserta didik menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar”.

Menurut pendapat diatas layanan bimbingan klasikal memiliki memiliki tujuan sebagai perencanaan kegiatan sekolah, karir, serta kehidupan dimasa yang akan datang, mengembangkan potensi, membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri, serta menyelesaikan masalah.



Layanan bimbingan klasikal mempunyai beberapa tahapan yang harus dilakukan, dengan tujuan agar proses layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun rambu-rambu yang harus diperhatikan guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan kegiatan bimbingan klasikal berdasarkan materi Bahan Ajar layanan bimbingan klasikal yang digunakan untuk Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Rayon 12 Lembaga Pendidikan Profesi Universitas Negeri Semarang 2007 (dalam Irsyad, 2018:291) adalah dengan cara melakukan identifikasi masalah yang menjadi kebutuhan peserta didik, seperti bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir serta membuat satuan layanan termasuk melakukan pemilihan metode dan media yang digunakan.

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal secara profesional, diperlukan media demi menunjang terlaksananya bimbingan secara maksimal dan efisien. Media merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan, media juga didefinisikan sebagai alat penghubung komunikasi dua arah, dengan adanya media akan memudahkan segala bentuk penyampaian pesan kepada sang penerima pesan. Sudah tidak asing lagi didengar bahwa guru Bimbingan dan Konseling banyak menciptakan media untuk dapat menunjang proses pemberian layanan kepada para peserta didik agar lebih mudah. Media yang digunakan salah satunya adalah media *film*. Media *film* ini merupakan suatu media yang dapat di pahami untuk peserta didik mengenai media pembelajaran yang terkait jurusan di perguruan tinggi.

Pada media *film* ini memiliki kelebihan yang terdapat dalam video *film* tersebut. Menurut Susila dan Riyan (2007: 19-20) kelebihan media *film* memiliki 5 kelebihan yaitu:

1. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik.
2. Sangat bagus menerangkan suatu proses.
3. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
4. Lebih realitis.
5. Dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan dan memberikan kesan yang mendalam yang sangat mempengaruhi peserta didik.

Media layanan bimbingan klasikal berbasis video *film* memiliki beberapa kekurangan dalam penggunaannya. Menurut Wati (2016: 45) kekurangan dari video *film* antara lain:



1. Dalam video *film* ini terkadang pembuatannya terlalu lama. 2. Media *film* ini terkadang tidak diikuti dengan audio. 3. Memerlukan bahan pembuatan dan desain media yang bagus dan praktis. 4. Apabila terjadi kesalahan dalam media tersebut, maka sangat sulit untuk diperbaiki.

Layanan bimbingan yang dilakukan salah satunya adalah untuk mengetahui pemahaman tentang jurusan di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk menarik minat peserta didik dan membantu mereka untuk memilih jurusan yang nantinya akan mereka pilih di perguruan tinggi.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan ke dalam suatu informasi-informasi yang dipelajari menjadi satu, gambar yang utuh di dalam diri kita. Bisa juga dikatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan dan mengasosiasikan suatu informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base (Widiasworo 2017: 81).

Berdasarkan hal tersebut di atas, indentifikasi masalah pemahaman jurusan di perguruan tinggi peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah adalah:

1. Peserta didik kurang memahami jurusan di perguruan tinggi
2. Masih banyak peserta didik yang kurang paham terkaitan pemilihan jurusan.

Sehubung dengan permasalahan yang ada maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2020/2021?

Sehubungan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah “untuk mengetahui signifikansi tentang Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan Media *Film* Terhadap Pemahaman Jurusan di Perguruan Tinggi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mendapat perlakuan atau *treatment*, *treatment* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan klasikal dengan media *film*. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif



dengan desain eksperimen karena disini peneliti ingin meneliti sebab akibat dari bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman tentang perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat mengetahui tentang pemahaman jurusan yang ada di perguruan tinggi. variabel, penelitian yang dilakukan secara alamiah dengan pengumpulan data dan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotagajah yang dilaksanakan pada tanggal 9 - 11 Juni 2021. Suatu penelitian untuk membutuhkan poulasi dan sampel untuk mengumpulkan data dan memperoleh data. Populasi merupakan suatu kelompok individu yang sejenis dan mengandung keterangan-keterangan yang digunakan untuk menjelaskan suatu permasalahan. Menurut Sugiyono (2015:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang di gunakan pada peserta didik adalah 20 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diselidiki atau mewakili populasi dan sampel adalah keseluruhan dari pupulasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:118): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan katakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada sampel yang di temukan adalah 6 peserta didik.

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 1.6. Peneliti dalam melakukan uji Validitas dan Realibilitas menggunakan taraf signifikan 0,05. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik *pearson product moment*.

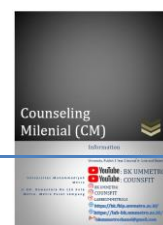
HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian yang di dapat peneliti membagikan sebuah angket untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui tentang pemahaman jurusan di perguruan tinggi.

Tabel 1. Data R_{hitung} dan R_{tabel}

No Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,581	0,444	Valid
2	0,583	0,444	Valid



No Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
3	0,597	0,444	Valid
4	0,571	0,444	Valid
5	0,584	0,444	Valid
6	0,615	0,444	Valid
7	0,766	0,444	Valid
8	0,538	0,444	Valid
9	0,797	0,444	Valid
10	0,505	0,444	Valid
11	0,520	0,444	Valid
12	0,506	0,444	Valid
13	0,562	0,444	Valid
14	0,730	0,444	Valid
15	0,792	0,444	Valid
16	0,359	0,444	Tidak Valid
17	0,723	0,444	Valid
18	0,598	0,444	Valid
19	0,312	0,444	Tidak Valid
20	0,615	0,444	Valid

Menentukan hasil valid atau tidak dari data SPSS 1.6

Tabel 2. Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.909	18

Hasil perhitungan data menggunakan SPSS 1.6

Diketahui bahwa hasil perhitungan analisis bimbingan klasikal (X) pada 6 peserta didik kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Kotagajah diketahui rata-rata skor bimbingan klasikal sebesar 33,5. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berada pada kategori rendah.

Selanjutnya hasil perhitungan analisis pemahaman jurusan diketahui rata-rata skor sebesar 41. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa pemahaman jurusan berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dan pemahaman jurusan yang dimiliki oleh peserta didik IPA kelas XII di SMA Negeri 1 Kotagajah berada pada tingkat rendah dan sangat rendah.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan *uji-t sama subjek*. Analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keadaan satu faktor dengan dua kali pengamatan. Pengukuran tentang pemahaman jurusan diperguruan tinggi yang dilakukan sebelum dan sesudah melakukan pendaftaran pada perguruan tinggi yang diinginkan.

Untuk menganalisis dari hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest one group design*, dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2020/20201.

H_1 : Ada pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2020/2021

b. Kriteria Uji Hipotesis

Terima H_0 jika : $t_{hit} < t_{tabel}$

Tolak H_1 jika : $t_{hit} > t_{tabel}$

Sehubungan dari perhitungan t_{tabel} dan t_{hitung} dapat di ketahui bahwa perhitungan dari hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 3. Data *pretest* dan *posttest*

No	Responden	Skor <i>PreTest</i>	Skor <i>PostTest</i>	Gain (d) <i>Pretest dan Posttest</i>
1	VAS	39	42	3
2	PN	34	44	10
3	BA	37	48	11
4	AA	29	47	18
5	RD	30	32	2
6	FDP	32	33	1





No	Responden	Skor <i>PreTest</i>	Skor <i>PostTest</i>	Gain (d) <i>Pretest dan Posttest</i>
	N=6	$\Sigma = 201$ $X_1 = \frac{\Sigma}{n} = \frac{201}{6} = 33,5$	$\Sigma = 246$ $X_2 = \frac{\Sigma}{n} = \frac{246}{6} = 41$	$\Sigma d = 45$ $Md = \frac{\Sigma}{n} = \frac{45}{6} = 7,5$

Hasil data pretest dan posttest

Hasil dari data di atas menunjukkan bahwa perubahan yang signifikan setelah pelaksanaan media *film* terhadap pemahaman jurusan pada peserta didik. Berdasarkan skor *pretest* diperoleh rata-rata 33,5 sedangkan skor *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 41 dengan selisih skor *pretest* dan *post-test* yaitu 7,5. Ini menunjukkan bahwa ada suatu perubahan yang signifikan tentang pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik. Selanjutnya dilakukan perhitungan xd dan xd^2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil dari *pretest* dan *posttest*

No	Responden	D	Md	Xd = D - Md	Xd ²
1	VAS	3	7,5	4,5	20,25
2	PN	10	7,5	2,5	6,25
3	BA	11	7,5	3,5	12,25
4	AA	18	7,5	10,5	110,25
5	RD	2	7,5	5,5	30,25
6	FDP	1	7,5	6,5	42,25
	N=6	45	45		221,5

Sumber data: diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* tanggal 9 Juni – 11 Juni 2021

Pengujian Hipotesisi menggunakan rumus uji-t sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$



$$t_{hitung} = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{221,5}{6(6-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{\sqrt{\frac{221,5}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{\sqrt{7,383}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,5}{2,717}$$

$$t_{hitung} = 2,760$$

Tabel 5. Hasil t_{hitung} dan t_{tabel}

Skala Angket	t_{hitung}	t_{tabel}
Hasil skor pengujian hipotesis	2,760	1,724

Hasil dari perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel}

Kreteria pengujian H_0 tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji beda di peroleh $t_{hitung} = 2,760 > 1,724$ dan derajat keabsahan ($dk = n-1 = 6-1 = 5$), demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, ada pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 6. Hasil dari Sebelum dan Sesudah

No	indikator	Sebelum	Sesudah	Perubahan
1	Memahami tentang pemahaman jurusan di perguruan tinggi	39=Rendah	42=Rendah	Pada perubahan sebelum dan sesudah pada percobaan penelitian ini dapat di ketahui bahwa dalam kenaikan dari 39 menjadi 42 dan



No	indikator	Sebelum	Sesudah	Perubahan
				dapat di kategorikan Rendah
2	Keyakinan untuk memilih jurusan yang di inginkan	33=Sangat Rendah	44=Rendah	Pada perubahan yang di dapat sebelum dan sesudah ini dapat diketahui bahwa pada nilai sebelum sebesar 33 dan sesudah adalah 44 maka dapat diketahui bahwa nilai mengalami kenaikan yaitu sebelumnya sangat rendah dan naik menjadi rendah
3	Dapat mengetahui lebih dalam lagi terkait pemahaman prodi di perguruan tinggi	37=Rendah	48=Rendah	Pada perubahan sebelum dan sesudah pada percobaan penelitian ini dapat di ketahui bahwa dalam kenaikan dari 37 menjadi 48 dan dapat di kategorikan Rendah
4	Menerima diri sendiri	32=Sangat Rendah	47=Rendah	Pada nilai yang di dapat sesudah dan sebelum dapat di ketahui bahwa pada nilai ini dapat di kategorikan 32 itu adalah sangat rendah dan 47 itu Rendah jadi dalam sebelum dan sesudah



No	indikator	Sebelum	Sesudah	Perubahan
				mengalami kenaikan menjadi Rendah

Hasil sebelum dan sesudah

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari *pretest-posttest* yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk melihat suatu perbedaan pada layanan bimbingan klasikal dengan media *film*. Layanan bimbingan klasikal dengan media *film* berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman pada peserta didik dengan perolehan nilai yang signifikan pada uji hipotesis $p < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan nilai signifikan pada uji hipotesis $p < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian diantaranya: Masyinta (2016:200) menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terbukti dapat mengembangkan pemahaman pada peserta didik menjadi lebih baik selanjutnya menurut Sugiyo (2018: 33) menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat berpengaruh positif terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik.berbagai macam teknik yang di dapat pada layanan bimbingan klasikal salah satunya adalah adanya media *film* terkait pemahaman jurusan di perguruan tinggi.

Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan media *film* untuk memberikan pengaruh dalam meningkatnya pemahaman pada peserta didik. Selain itu juga untuk memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik tentang pemahaman jurusan di perguruan tinggi sehingga peserta didik mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan media *film*.

Setelah melakukan analisis data yang terkumpul tentang variable layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun pelajaran 2020/2021, maka diperoleh hasil penelitian yaitu secara rata-rata pada *pretest* berada pada kategori rendah dengan rentang skor 33,6-48 sejumlah 3 peserta didik dengan persentase 50%, pada kategori sangat rendah dengan rentang skor 18-33,5 sejumlah 3 orang dengan persentase 50%. Kemudian pada *posttest* berada pada kategori tinggi dengan rentang skor 33,6-48 sejumlah 4 orang dengan persentase 67%, kategori sangat tinggi dengan rentang skor 18-33,5 sejumlah 2 orang dengan persentase 33%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa ada kenaikan signifikan dari



hasil *pretest* dan *posttest* pada layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi.

Hasil dari *pretest* yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data bahwa pemahaman jurusan pada peserta didik masih rendah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai sebesar 33,5 setelah melakukan *pretest* dan memberikan layanan untuk mengetahui suatu perubahan pada peserta didik setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi yang masih rendah maka dilakukan *posttest* yang mengalami kenaikan yaitu mendapatkan nilai rata-rata sebesar 7,5 untuk pemahaman jenis pekerjaan dengan skor rata-rata *posttest* sebesar 41 pada setiap peserta didik.

Pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik. Berdasarkan analisis dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa adanya suatu pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII. Pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik dalam penelitian Kreteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil uji beda diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 2,760$ $t_{tabel} = 1,724$ dan derajat keabsahan ($db = N-1 = 6-1 = 5$), dengan demikian H_0 ditolak. Ini berarti ada suatu hubungan pada penggunaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media *film* terhadap pemahaman jurusan pada peserta didik rendah menjadi tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa adanya suatu pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2020/2021 diterima.

Pemahaman jurusan merupakan kemampuan untuk mengetahui tentang perguruan tinggi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan untuk mengetahui suatu prodi atau jurusan di universitas swasta maupun negeri, mampu mengerti dan memahami informasi tentang bermacam-macam jurusan yang ada di perguruan tinggi. berdasarkan yang yaitu pelayan dapat di ketahui seperti perguruan tinggi swasta misalnya seperti UAD, UMY, UII dan Universitas lain sedangkan perguruan tinggi negeri seperti UGM, UNY, UI, ITB dan lain-lain. Layanan bimbingan klasikal menggunakan media *film* adalah layanan yang dilaksanakan dalam suasana dinamika kelompok yang membahas berbagai materi termasuk topic tugas dan topik bebas yang di dalam pelaksanaannya dapat menggunakan



media *film* berupa video yang di tayangkan kepada peserta didik, pada kelompok dengan media *film* terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi yang telah dilakukan peneliti mengalami perubahan yang positif. Hal ini terlihat dari perubahan setiap pemahaman dari bidang-bidang jenis pemahaman jurusan di perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis penelitian dapat di peroleh dalam layanan bimbingan klsikal dengan menggunakan media *film* berpengaruh terhadap pemahaman jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik SMA Negeri 1 Kotagajah dapat dilihat dari hasil *pre-test* dengan skor sebesar 33,5 dan hasil *post-test* menunjukkan peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 41 dengan selisih perbedaan 7,5. Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2.760$ $t_{tabel} = 1,724$ dari signifikan 0,05 dan derajat keabsahan ($db = N-1 = 6-1 = 5$), dengan demikian H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka mampu direkomendadikan saran yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar memperoleh pengarahan tentang arah karier terkait pemahaman jurusan di perguruan tinggi.

2. Bagi Sekolah

Media *film* dapat menjadi pertimbangan sekolah-sekolah dalam menentukan media layanan yang lebih baik bagi peserta didik khususnya pemahaman jurusan terkait perguruan tinggi.

3. Bagi Guru

Dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling agar mengembangkan Layanan bimbingan klasikal dengan media untuk mempermudah proses penyampain materi terkait perguruan tinggi.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah keaktifan dalam berpikir secara ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan tentang layanan bimbingan klasikal di sekolah pada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswono, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Fatimah, Dewi Nur. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling dan Dakwah Islam* 14(1) h. 25-37. ISSN 2379-4575.
- Irsyad. (2007). Analisis Konsep Diri Siswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Konseling. *Jurnal pendidikan dan Konseling*. V.8 (1). ISSN 2088-8341.
- Susila dan Riyan. (2007). Penggunaan Media pada pembelajaran sastra bagi peserta didik kelas XII. *Jurnal Retorika*. V.10 (2). ISSN 1012-4881.
- Masyinta. (2016). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Widasworo. (2017). Strategi membangun capaian pembelajaran mahasiswa melalui internalisasi nilai-nilai perguruan tinggi. *Jurnal manajemen dan pendidikan islam*. Program Pascasarjana UNIPDU Jombang.3 (1). Hal 81. 1412-3126.
- Sulaeman. (2009). Pengaruh Penggunaan Media *Film* dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*. V.11 (2). ISSN 1935-4735.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018) . *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Yusuf dan Nurihsan. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Media *Film* Animasi dalam Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Jurnal Historia*. 10(1). 13. ISSN 2086-5031.
- Wati. (2016). Penerapan Media *Film* Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal sejarah dan pendidikan sejarah*. Universitas Pendidikan Indonesia. 7(1). ISSN 2303-9889.